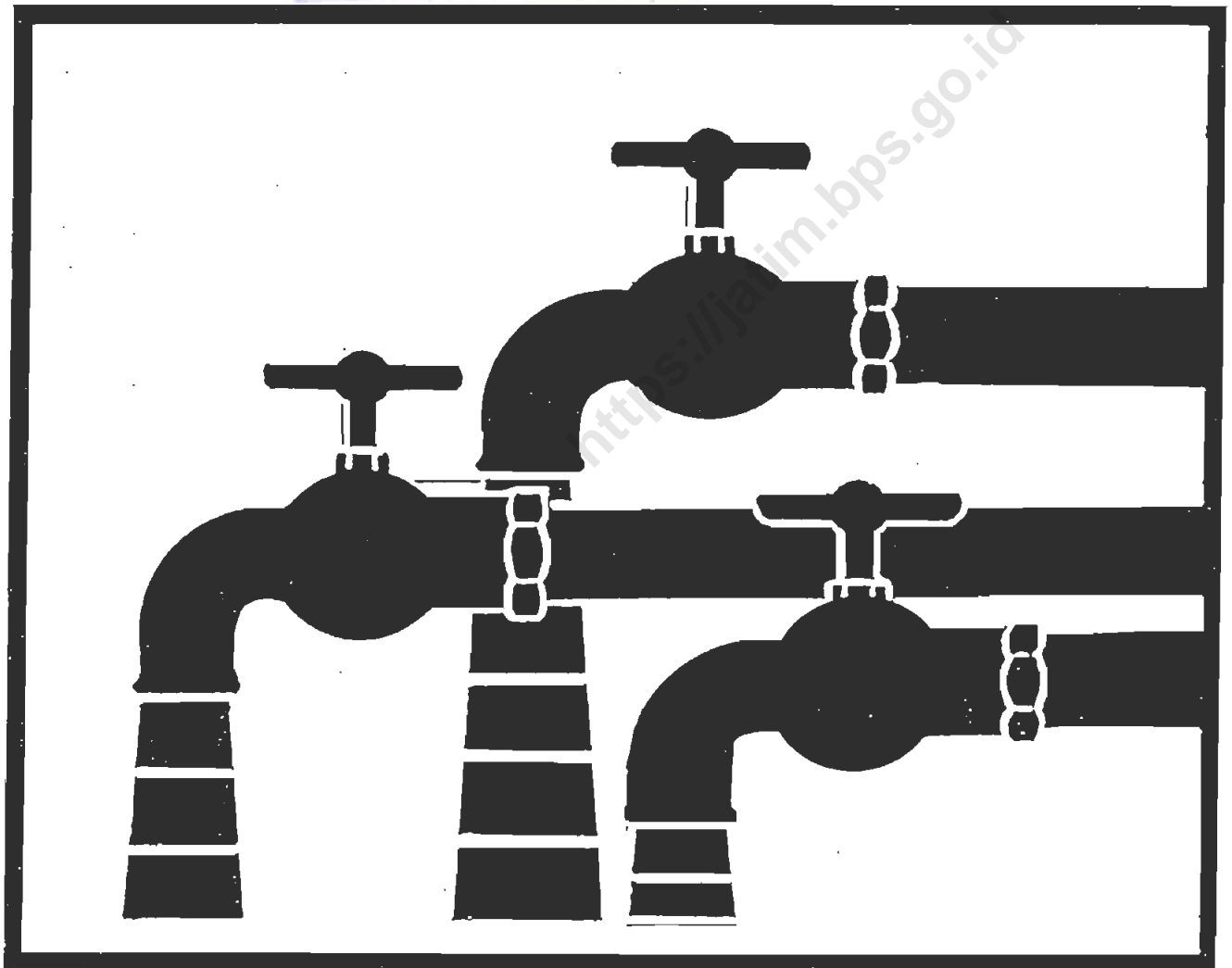




ISBN. 979 487 814
35523.96.02

STATISTIK AIR MINUM JAWA TIMUR 1995



KANTOR STATISTIK *BPS* PROPINSI JAWA TIMUR

KATA PENGANTAR

Survei P A M tahun 1995 dilaksanakan pada bulan April 1996. Publikasi ini berisi data air minum keadaan tahun 1995 yang berasal dari seluruh Perusahaan Daerah Air Minum di Jawa Timur. Tabel-tabel (jenis data) yang disajikan tidak berbeda dengan penyajian tahun sebelumnya.

Publikasi ini diharapkan dapat melengkapi informasi dari sub sektor air minum.

Pada kesempatan ini perkenankan kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh Perusahaan Air Minum yang telah memberikan laporan dengan baik kepada Biro Pusat Statistik.

Akhirnya kritik dan saran sangat kami harapkan untuk perbaikan dan kesempurnaan publikasi selanjutnya.

Surabaya, Desember 1996

KANTOR STATISTIK
PROPINSI JAWA TIMUR

KEPALA,



SOEWONDO HARDJOPAWIRO, M.Sc

NIP : 340000718

DAFTAR ISI

	Hal
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
PENJELASAN UMUM.....	vii
KONSEP DAN DEFINISI.....	ix
ULASAN RINGKAS.....	xi
Tabel 1 : Sumber Air Yang Dipakai Perusahaan Air Minum Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 1995	1
Tabel 2 : Banyaknya Perusahaan Air Minum Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Kapasitas Produksi Tahun 1995	2
Tabel 3 : Banyaknya Pekerja Perusahaan Air Minum Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenis Kelamin Tahun 1995	3
Tabel 4 : Banyaknya Pekerja Produksi Menurut Daerah Eks Karesidenan dan Jenis Kelamin Tahun 1995	4
Tabel 5 : Banyaknya Pekerja Administrasi Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenis Kelamin tahun 1995	5

Tabel 6 :	Banyaknya Pekerja Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Pendidikan Yang Dita matkan Tahun 1995	6
Tabel 7 :	Nilai Upah/Gaji Pekerja/Karyawan Tek- nis Menurut Daerah Eks Karesidenan Se- lama Tahun 1995	8
Tabel 8 :	Nilai Upah/Gaji Pekerja/Karyawan Admi- nistrasi Menurut Daerah Eks Kareside- nan Tahun 1995	9
Tabel 9 :	Nilai Upah/Gaji Seluruh Pekerja/Karya- wan Menurut Daerah Eks Karesidenan Ta- hun 1995	10
Tabel 10 :	Banyaknya Bahan Bakar Dan Pelumas Yang Dipakai Perusahaan Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenisnya Tahun 1995 ..	11
Tabel 11 :	Nilai/Biaya Pemakaian Bahan Bakar Dan Pelumas Yang Dipakai Perusahaan Menu- rut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenis - nya Tahun 1995	12
Tabel 12 :	Banyaknya Pemakaian Bahan Bakar Dan Pe- lumas Untuk Pembangkit Tenaga Listrik Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Je- nisnya Selama Tahun 1995	13
Tabel 13 :	Nilai Pemakaian Bahan Bakar Dan Pelu- mas Untuk Pembangkit Tenaga Listrik Me- nurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenis nya Tahun 1995	14
Tabel 14 :	Banyaknya Pemakaian Bahan Kimia Menu- rut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenis nya Selama Tahun 1995	15

Tabel 15 : Nilai Pemakaian Bahan Kimia Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenisnya Selama Tahun 1995	16
Tabel 16 : Nilai Pengeluaran Lain Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenisnya Tahun 1995	18
Tabel 17 : Nilai Produksi Yang Dikeluarkan Perusahaan Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenis Pengeluaran Tahun 1995	21
Tabel 18 : Banyaknya Pelanggan Air Minum Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenis Pelanggan Tahun 1995	23
Tabel 19 : Persentase Banyaknya Pelanggan Air Minum Per Jenis Pelanggan Terhadap Seluruh Pelanggan Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenis Pelanggan Tahun 1995	25
Tabel 20 : Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenis Pelanggan Tahun 1995	27
Tabel 21 : Rata-Rata Penggunaan Air Minum Per Satuan/Unit Jenis Pelanggan Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 1995	29
Tabel 22 : Persentase Penggunaan Air Minum Per Jenis Pelanggan Terhadap Total Air Minum Yang Disalurkan Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenis Pelanggan Tahun 1995	31
Tabel 23 : Rata - Rata Penyediaan Air Minum PDAM Per Penduduk Menurut Daerah Eks Karesidenan Selama Tahun 1995	33

Tabel 24 : Nilai Air Minum Yang Disalurkan Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenis Pelanggan Tahun 1995	34
Tabel 25 : Pendapatan/Penerimaan Dari Seluruh Kegiatan Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenis Pendapatan Tahun 1995	36
Tabel 26 : Rata - Rata Output Per Tenaga Kerja Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 1995	37
Tabel 27 : Penambahan Dan Pengurangan Barang Modal Tetap Menurut Daerah Eks Karesidenan Tahun 1995	38
Tabel 28 : Penambahan Dan Pengurangan Barang Modal Tetap Menurut Jenis Barang Tahun 1995	40
Tabel 29 : Realisasi Investasi Perusahaan Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenis/Sumber Dana Investasi Tahun 1995	42
Tabel 30 : Besar Penerimaan, Biaya Antara Dan Nilai Tambah Menurut Daerah Eks Karesidenan Selama Tahun 1995	44
Tabel 31 : Penambahan Barang Modal Tetap Dirinci Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenisnya : Pembelian/Pertambahan Barang Modal Baru Selama Tahun 1995	45
Tabel 32 : Penambahan Barang Modal Tetap Dirinci Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenisnya : Pembelian/Pertambahan Barang Bekas Selama Tahun 1995	47



Tabel 33 : Penambahan Barang Modal Tetap Dirinci Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenisnya : Pembuatan/Perbaikan Besar (Di kerjakan Pihak Lain) Selama Tahun 1995	49
Tabel 34 : Penambahan Barang Modal Tetap Dirinci Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenisnya : Pembuatan/Perbaikan Besar (Di kerjakan Perusahaan Sendiri) Selama Tahun 1995	51
Tabel 35 : Penambahan Barang Modal Tetap Dirinci Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenisnya : Penjualan Barang Modal Bekas Selama Tahun 1995	53
Tabel 36 : Penyusutan Barang Modal Tetap Dirinci Menurut Daerah Eks Karesidenan Dan Jenisnya Selama Tahun 1995	55
Tabel 37 : Perkembangan Jumlah Perusahaan, Kapasitas Produksi, Tenaga Kerja dan Jumlah Pelanggan, Tahun 1991 - 1995	57
Tabel 38 : Besarnya Nilai Pemakaian Bahan Kimia, Bahan Bakar dan Pelumas, Banyaknya Air Minum yang Disalurkan, Nilai Output, Biaya Input dan Nilai Tambah, Tahun 1991 - 1995	58

PENJELASAN UMUM

I. PENDAHULUAN

Air merupakan salah satu kebutuhan pokok masyarakat/manusia. Sedangkan penggunaan air bersih merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat/derajat kesehatan masyarakat. Dalam masa pembangunan seperti saat ini, dengan tingkat pertumbuhan penduduk yang masih cukup tinggi, cukup banyak lahan-lahan tanah yang dipergunakan untuk tempat-tempat pemukiman, pabrik-pabrik/perusahaan, pusat pertokoan dan lain-lain.

Hal semacam ini akan sangat mempengaruhi keberadaan sumber sumber air. Air yang tadinya jernih mulai tercemar, bahkan dibeberapa daerah sudah tidak layak lagi untuk diminum.

Survei Tahunan Perusahaan Air Minum diselenggarakan oleh Biro Pusat Statistik/Kantor Statistik Propinsi Jawa Timur sejak tahun 1975. Publikasi ini berisi data air minum tahun 1995 yang pencacahannya dilaksanakan pada bulan April s/d Juni 1996.

II. TUJUAN DAN SASARAN SURVEI

Tujuan dan sasaran survei Perusahaan Air Minum :

- a. Untuk mengumpulkan data statistik Perusahaan Air Minum yang dapat dipercaya dan tepat waktu untuk keperluan perencanaan pembangunan sektor air minum pada khususnya dan ekonomi umumnya.
- b. Survei Perusahaan Air Minum ini merupakan salah satu proyek PELITA Pemerintah Republik Indonesia.

- c. Untuk mendapatkan data yang lebih rinci dari Perusahaan Air Minum tentang cara pengusahaan, bentuk badan hukum, status pemilikan, pekerja, upah/gaji, produksi, biaya, pembentukan modal, kegiatan pemasaran dan keterangan umum lainnya.
- d. Untuk mendapatkan direktori perusahaan yang baru setiap tahun.

III. DASAR HUKUM

Dasar hukum yang melandasi pelaksanaan survei tahunan Perusahaan Air Minum ini adalah Undang-Undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik.

IV. RUANG LINGKUP

Perusahaan Air Minum yang dicakup dalam survei ini adalah semua perusahaan air minum baik milik negara maupun milik swasta, sedang direktori perusahaan air minum ini diperoleh dari hasil Sensus Industri tahun 1974/1975, dikoreksi dengan perusahaan yang baru berdiri atau tutup setelah pelaksanaan survei tahunan sesudahnya dan pendaftaran ulang perusahaan-perusahaan tersebut dilakukan pula pada waktu pelaksanaan Sensus Ekonomi 1986.

V. METODE PENGUMPULAN DATA

Pelaksanaan Survei Tahunan Perusahaan Air Minum 1995 dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan kepada seluruh perusahaan air minum yang tercatat dalam direktori. Dengan perkataan lain pencacahannya dilakukan secara lengkap (Complete Count).

KONSEP DAN DEFINISI

I. PEKERJA OPERASI DAN PERAWATAN

Pekerja Operasi dan Perawatan adalah semua pekerja/karyawan yang berhubungan langsung dalam proses pembersihan atau penyaluran air minum atau yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.

II. PEKERJA LAINNYA

Pekerja Lainnya adalah semua pekerja/karyawan selain pekerja/karyawan operasional.

III. PENGELUARAN UNTUK PEKERJA

Pengeluaran Untuk Pekerja adalah seluruh pengeluaran perusahaan yang diberikan kepada pekerja dalam bentuk uang atau barang yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah dan lainnya, iuran dana pensiun, tunjangan-tunjangan sosial, asuransi dan tunjangan yang sejenis serta tunjangan kecelakaan .

IV. MODAL TETAP

Barang Modal Tetap yang dimaksudkan disini adalah modal tetap yang dimiliki dan digunakan dalam proses produksi atau kegiatan perusahaan. Barang Modal Tetap terdiri dari tanah, gedung/konstruksi lainnya, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan barang modal lainnya.

V. NILAI INPUT

Nilai Input adalah biaya yang habis dipakai dalam proses produksi, yang meliputi pengeluaran untuk pembelian bahan kimia, tenaga listrik, bahan bakar dan pelumas, alat-alat kantor, onderdil, ongkos pemeliharaan dan perbaikan prasarana produksi, sewa gedung, mesin-mesin dan jasa non industri.

VI. NILAI OUTPUT

Nilai Output adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam periode waktu tertentu. Yang termasuk nilai Output disini adalah nilai air minum yang disalurkan, tenaga listrik yang dijual, keuntungan yang diperoleh dari hasil penjualan barang-barang yang sama bentuknya dengan saat dibeli dan dari jasa non industri.

VII. NILAI TAMBAH

Yang dimaksud dengan nilai tambah disini adalah selisih antara nilai output dan nilai input.

VIII. EFISIENSI PRODUKSI

Efisiensi Produksi disini diukur dari berapa besar rasio antara biaya input terhadap nilai outputnya berarti tingkat efisiensi produksinya semakin tinggi. Sebaliknya semakin besar rasio antara biaya input terhadap nilai outputnya berarti tingkat efisiensi produksinya semakin rendah.

IX. PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA

Yang dimaksud dengan Produktivitas Tenaga Kerja adalah berapa besar nilai output yang dapat dihasilkan oleh setiap tenaga kerja.

ULASAN RINGKAS

JUMLAH PERUSAHAAN DAN SUMBER AIR YANG DIPERGUNAKAN

Jumlah Perusahaan Air Minum tahun 1995 tidak berbeda dengan tahun sebelumnya yaitu sebanyak 37 perusahaan yang tersebar di 37 daerah Kabupaten/Kotamadya seluruh Jawa Timur dan semuanya dio- lah. Demikian pula sumber air yang dipergunakan, sebagian besar masih menggunakan jenis air permukaan tanah yaitu mata air, sungai atau sumur artesis.

KAPASITAS PRODUKSI

Kapasitas produksi potensial dan efektif secara keseluruhan mengalami kenaikan dari 11.858 dan 9.944 liter/detik tahun 1994 menjadi 13.270 dan 10.711 liter/detik pada tahun 1995 atau naik 11,91 % (produksi potensial) dan 7,71 % (produksi efektif), meskipun jika diperhatikan ada beberapa daerah karesidenan yang mengalami sedikit penurunan.

BANYAKNYA PEKERJA/KARYAWAN

Jumlah seluruh pekerja/karyawan Perusahaan Air Minum di Jawa Timur tahun 1995 sebanyak 5.861 orang sedangkan tahun 1994 5.495 orang, jika dibandingkan jumlah tersebut, maka terlihat adanya kenaikan sebanyak 366 orang atau 6,66 %.

Bila dilihat dari segi pendidikannya, pekerja/karyawan tersebut sebesar 62 % merupakan tamatan SLTA, sedangkan sisanya dari tama- tan berbagai tingkatan, seperti: SD, SLTP, Akademi dan Perguruan Tinggi.

PENGELUARAN UNTUK PEKERJA

Jumlah pengeluaran untuk pekerja pada tahun 1995 sebanyak 26,3 milyar rupiah mengalami kenaikan sebesar 3,8 milyar rupiah atau sebesar 16,89 % dari pengeluaran untuk pekerja pada tahun 1994 yang sebesar 22,5 milyar rupiah.

Sedangkan pengeluaran per pekerja pada tahun 1995 adalah sebesar 4,49 juta rupiah, dibandingkan dengan pengeluaran per pekerja pada tahun 1994 sebesar 4,09 juta rupiah, maka mengalami kenaikan 0,4 juta rupiah atau 9,78 %.

BAHAN BAKAR DAN PELUMAS

Banyaknya bahan bakar dan pelumas yang digunakan perusahaan terlihat sebagai berikut :

- Bensin dari 556.523 liter pada tahun 1994 naik menjadi 701.473 liter atau naik 26,05 % pada tahun 1995.
- Solar dari 2.382.595 liter pada tahun 1994 naik menjadi 2.969.375 liter atau naik 24,63 % dalam tahun 1995.
- Pelumas dari 27.749 liter pada tahun 1994 penggunaannya naik menjadi sebesar 28.489 liter pada tahun 1995 atau naik 2,67%.

Sedang nilai keseluruhannya naik dari 1.427,35 juta rupiah tahun 1994 menjadi 1.770,97 juta rupiah di tahun 1995 atau 24,07 %.

PENGGUNAAN BAHAN KIMIA

Penggunaan bahan kimia dan nilainya secara keseluruhan tahun 1995 mengalami kenaikan yang cukup tinggi jika dibandingkan dengan tahun 1994, baik penggunaan aluminium, kapur tohor, kaporit, clhoor dan bahan kimia lainnya.

PENGELUARAN LAIN

Pengeluaran lain pada Perusahaan Air Minum tahun 1995 berjumlah 21,521 milyar rupiah, bila dibandingkan dengan pengeluaran lainnya pada tahun 1994 yang berjumlah 19,079 milyar rupiah, maka biaya tersebut pada tahun 1995 mengalami kenaikan sebanyak 19,079 milyar rupiah atau sebesar 12,8 %.

BIAYA PRODUKSI SELURUHNYA

Biaya Produksi seluruhnya mengalami kenaikan dari 58,34 milyar rupiah pada tahun 1994 menjadi 65,21 milyar rupiah tahun 1995 atau naik 11,78 %.

JUMLAH PELANGGAN

Bila kita memperhatikan tabel, maka terlihat jumlah pelanggan air minum di Jawa Timur terus bertambah dari tahun ke tahun (tabel 37), sehingga dalam 4 tahun terakhir rata-rata kenaikannya mencapai 11,67 %. Khusus pelanggan rumah tempat tinggal naik dari 497.195 rumah tangga (tahun 1994) menjadi 541.308 rumah tangga (tahun 1995) yang berarti naik 8,87 %.

JUMLAH AIR MINUM YANG DISALURKAN

Dibandingkan tahun 1994, jumlah air minum yang disalurkan tahun 1995 mengalami kenaikan sebesar 1,30 juta m³ atau 7,11 %. Sedangkan persentase banyaknya pelanggan terhadap total pelanggan khususnya pelanggan tempat tinggal mengalami kenaikan secara terus menerus, pada tahun 1990 = 87,7 %, tahun 1991 = 88,83 %, tahun 1992 = 88,99 %, tahun 1993 = 89,64 %, tahun 1994 = 90,55 % dan tahun 1995 = 90,73 %.

Demikian juga persentase penggunaan air minum oleh pelanggan mengalami kenaikan dibanding tahun 1994 dari 68,64 % menjadi 70,42 % pada tahun 1995.

Rata-rata penyediaan air minum terhadap penduduk dari tahun 1994 ke tahun 1995 mengalami kenaikan pula, yaitu sebesar 5,64 liter/penduduk/tahun pada tahun 1994 menjadi 5,79 liter/penduduk/ tahun di tahun 1995.

OUTPUT PER TENAGA KERJA

Output per tenaga kerja untuk tahun 1995 mengalami kenaikan dari 20,097 juta rupiah pada tahun 1994 menjadi 30,550 juta rupiah atau 52,01 %.

NILAI TAMBAH

Besarnya Nilai Tambah pada tahun 1995 adalah sebesar 146,62 milyar rupiah. Apabila dibandingkan dengan nilai tambah pada tahun 1994 yang sebesar 79,43 milyar rupiah, maka terlihat mengalami kenaikan sebesar 67,19 milyar rupiah atau 84,59 %.

TABEL 1 : SUMBER AIR YANG DIPAKAI PERUSAHAAN
AIR MINUM MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN
TAHUN 1995

Daerah Eks Karesidenan	Sumber Air Yang Dipakai					
	Sungai	Danau	Mata air	Waduk	Arte sis	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	-	1	5	-	4	1
2. Kediri	1	-	4	-	2	4
3. Malang	1	-	7	-	-	3
4. Besuki	1	-	4	-	2	1
5. Surabaya	2	-	3	-	3	3
6. Bojonegoro	2	-	3	-	-	2
7. Madura	1	-	3	-	1	2
Jawa Timur	8	1	29	-	12	16

TABEL 2 : BANYAKNYA PERUSAHAAN AIR MINUM MENURUT DAERAH DAERAH EKS KARESIDENAN DAN KAPASITAS PRODUKSI TAHUN 1995

Daerah Eks Karesidenan	Banyak Perusahaan	Kapasitas Produksi	
		Potensial (Ltr/detik)	Efektif (Ltr/detik)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	6	821	748
2. Kediri	7	887	671
3. Malang	7	3 016	2 111
4. Besuki	4	800	653
5. Surabaya	6	6 113	5 750
6. Bojonegoro	3	990	315
7. Madura	4	643	463
Jawa Timur	37	13 270	10 711

TABEL 3 : BANYAKNYA PEKERJA PERUSAHAAN AIR MINUM
MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN
JENIS KELAMIN TAHUN 1995

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	563	115	678
2. Kediri	489	159	648
3. Malang	1 240	249	1 489
4. Besuki	338	57	395
5. Surabaya	1 757	210	1 967
6. Bojonegoro	215	45	260
7. Madura	457	67	424
Jawa Timur	5 059	902	5 861

TABEL 4 : BANYAKNYA PEKERJA PRODUKSI MENURUT
DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENIS
KELAMIN TAHUN 1995

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	319	4	323
2. Kediri	281	3	284
3. Malang	640	21	661
4. Besuki	182	6	188
5. Surabaya	890	21	911
6. Bojonegoro	115	-	115
7. Madura	201	8	209
Jawa Timur	2 628	63	2 691

TABEL 5 : BANYAKNYA PEKERJA ADMINISTRASI MENURUT
DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENIS KELAMIN
TAHUN 1995

Daerah eks Karesidenan	Jenis kelamin		J u m l a h
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	244	111	355
2. Kediri	208	156	364
3. Malang	600	228	828
4. Besuki	156	51	207
5. Surabaya	867	189	1 056
6. Bojonegoro	100	45	145
7. Madura	156	59	215
Jawa Timur	2 331	839	3 170

TABEL 6 : BANYAKNYA PEKERJA /KARYAWAN MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN PENDIDIKAN YANG DITAMATKAN TAHUN 1995

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pendidikan		
	S . D	S.M.T.P	S.M.T.A
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	57	114	437
2. Kediri	29	51	521
3. Malang	212	202	899
4. Besuki	45	38	275
5. Surabaya	551	273	985
6. Bojonegoro	29	17	197
7. Madura	51	36	293
Jawa Timur	974	731	3 607

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pendidikan		Jumlah
	Diploma III/Aka demi	Diploma IV/Uni versitas	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	32	38	678
2. Kediri	20	27	648
3. Malang	38	138	1 489
4. Besuki	9	28	385
5. Surabaya	46	112	1 967
6. Bojonegoro	12	5	260
7. Madura	11	33	424
Jawa Timur	168	381	5 861

TABEL 7 : NILAI UPAH/GAJI PEKERJA TEKNIS MENURUT
DAERAH EKS KARESIDENAN SELAMA TAHUN 1995
(000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran			Jumlah
	Upah/Gaji/ Lembur dan lainnya	Pensiun tunjangan dan sejenis	Tunjangan kecelakaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	621 311	78 744	9 622	709 677
2. Kediri	485 980	71 756	40 534	598 270
3. Malang	1 537 495	86 313	7 371	1 631 179
4. Besuki	412 341	25 110	173	437 624
5. Surabaya	4 096 206	649 611	10 281	4 756 098
6. Bojonegoro	240 906	78 159	8 884	327 949
7. Madura	358 736	31 964	-	390 700
Jawa Timur	7 752 975	1 021 657	76 865	8 851 497

TABEL 8 : NILAI UPAH/GAJI PEKERJA ADMINISTRASI
MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN
TAHUN 1995 (000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran			Jumlah
	Upah/Gaji/ Lembur dan lainnya	Pensiun tunjangan dan sejenis	Tunjangan kecelakaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	850 635	250 159	14 334	1 115 128
2. Kediri	696 528	139 105	61 004	896 637
3. Malang	3 352 776	236 331	9 192	3 598 299
4. Besuki	686 713	185 074	13 189	884 976
5. Surabaya	8 278 760	1 497 313	13 821	9 789 894
6. Bojonegoro	311 347	49 872	13 222	374 441
7. Madura	665 482	142 550	-	808 032
Jawa Timur	14 842 241	2 500 404	124 762	17 467 407

TABEL 9 : NILAI UPAH/GAJI SELURUH PEKERJA MENURUT
DAERAH EKS KARESIDENAN TAHUN 1995
(000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran			Jumlah
	Upah/Gaji/ Lembur dan lainnya	Pensiun tunjangan dan sejenis	Tunjangan kecelakaan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	1 471 945	328 903	23 956	1 824 804
2. Kediri	1 182 508	210 861	101 538	1 494 907
3. Malang	4 890 307	322 645	16 563	5 229 515
4. Besuki	1 099 054	210 187	13 362	1 322 600
5. Surabaya	12 375 630	2 146 924	24 102	14 546 656
6. Bojonegoro	612 253	128 031	22 105	762 389
7. Madura	964 218	174 506	-	1 138 724
Jawa Timur	22 595 915	3 522 054	201 626	26 319 595

TABEL 10 : BANYAKNYA SELURUH BAHAN BAKAR DAN PELUMAS
YANG DIPAKAI PERUSAHAAN MENURUT DAERAH
EKS KARESIDENAN DAN JENISNYA TAHUN 1995

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Bakar			
	Bensin (Liter)	Solar/ HSD/ADO (Liter)	Minyak Diesel (Liter)	Pelumas (Liter)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	81 843	167 478	-	3 644
2. Kediri	61 394	343 649	-	3 903
3. Malang	224 628	341 047	395	5 902
4. Besuki	40 313	109 549	-	857
5. Surabaya	267 034	1 458 913	4 439	7 100
6. Bojonegoro	11 254	319 685	-	3 575
7. Madura	15 007	229 054	-	3 508
Jawa Timur	701 473	2 969 375	4 834	28 489

TABEL 11 : NILAI/BIAYA PEMAKAIAN SELURUH BAHAN BAKAR
DAN PELUMAS YANG DIPAKAI PERUSAHAAN MENURUT
DAERAH KARESIDENAN DAN JENISNYA TAHUN 1995
(000 Rp)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Bakar				Jumlah
	Bensin	Solar/ HSD/ADO	Minyak Diesel	Pelu mas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Madiun	57 291	63 630	-	12 966	133 887
2. Kediri	44 976	130 585	-	12 160	187 721
3. Malang	157 239	129 853	588	26 175	313 855
4. Besuki	29 141	41 629	-	4 232	75 002
5. Surabaya	186 811	580 107	20 095	19 989	807 272
6. Bojonegoro	7 878	121 480	-	11 996	141 354
7. Madura	10 295	87 040	-	14 739	112 074
Jawa Timur	493 701	1 154 324	20 683	102 257	1 770 965

TABEL 12 : BANYAKNYA PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN PELUMAS
UNTUK PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK MENURUT
DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENISNYA
SELAMA TAHUN 1995 (LITER)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Bakar			
	Bensin	Solar/ HSD/ADO	Minyak Diesel	Pelumas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	-	89 056	-	1 196
2. Kediri	-	301 995	-	3 078
3. Malang	-	270 668	-	852
4. Besuki	-	106 789	-	711
5. Surabaya	-	935 565	4 217	50
6. Bojonegoro	-	251 202	-	2 654
7. Madura	-	181 900	-	2 207
Jawa Timur	-	2 137 175	4 217	10 748

TABEL 13 : NILAI/BIAYA PEMAKAIAN BAHAN BAKAR DAN
 PELUMAS UNTUK PEMBANGKIT TENAGA LISTRIK
 MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENISNYA
 SELAMA TAHUN 1995 (000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Bakar				Jumlah
	Bensin	Solar/ HSD/ADO	Minyak Diesel	Pelumas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Madiun	-	43 836	-	4 161	47 997
2. Kediri	-	114 757	-	15 160	129 917
3. Malang	-	117 116	-	3 023	120 139
4. Besuki	-	31 441	-	2 281	33 722
5. Surabaya	-	111 383	267 067	1 57 575	536 025
6. Bojonegoro	-	95 457	-	8 496	103 953
7. Madura	-	69 121	-	6 865	75 986
Jawa Timur	-	583 111	267 067	197 561	1 047 739

TABEL 14 : BANYAKNYA PEMAKAIAN BAHAN KIMIA MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENISNYA SELAMA TAHUN 1995

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Kimia				
	Aluminium (kg)	Kapur Tohor (kg)	Kapo- rit (kg)	Chloor (kg)	Lainnya (kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Madiun	4 816	-	5 257	-	-
2. Kediri	-	-	6 344	-	-
3. Malang	-	-	9 078	1 200	-
4. Besuki	6 325	-	7 193	-	-
5. Surabaya	7 663 459	27 044	60 720	231 196	151 867
6. Bojonegoro	297 311	-	157 132	-	-
7. Madura	15 594	-	2 082	-	-
Jawa Timur	7 987 505	27 044	245 724	232 396	151 867

TABEL 15 : NILAI PEMAKAIAN BAHAN KIMIA MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENISNYA SELAMA TAHUN 1995 (000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Kimia		
	Aluminium	Kapur Tohor	Kaporit
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	2 900	-	325 123
2. Kediri	-	-	26 204
3. Malang	-	-	35 464
4. Besuki	3 516	-	45 831
5. Surabaya	2 957 758	114 988	309 405
6. Bojonegoro	133 602	-	60 902
7. Madura	31 733	-	11 662
Jawa Timur	3 129 509	114 908	423 537

LANJUTAN TABEL 15

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Bahan Kimia		J u m l a h
	Chloor	Lainnya	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	-	-	328 023
2. Kediri	-	-	26 204
3. Malang	16 632	-	52 096
4. Besuki	-	-	49 347
5. Surabaya	406 905	604 439	4 393 495
6. Bojonegoro	-	-	194 504
7. Madura	-	-	43 395
Jawa Timur	423 537	604 439	5 087 064

TABEL 16 : NILAI PENGELUARAN LAIN MENURUT DAERAH
EKS KARESIDENAN DAN JENISNYA SELAMA
TAHUN 1995 (000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran		
	Suku cadang	Alat tulis	Biaya pemeliharaan kecil
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	513 638	283 525	114 579
2. Kediri	130 130	127 838	95 221
3. Malang	802 583	539 447	452 651
4. Besuki	127 100	180 737	73 834
5. Surabaya	618 524	240 774	6 856 402
6. Bojonegoro	76 853	52 206	49 232
7. Madura	105 734	28 570	141 650
Jawa Timur	2 374 562	1 453 097	7 783 569

LANJUTAN TABEL 16

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran		
	Sewa gedung/ peralatan	Pajak tidak langsung	Sewa Tanah
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	6 986	50 614	-
2. Kediri	3 864	29 554	-
3. Malang	11 706	53 706	-
4. Besuki	4 142	5 677	29 430
5. Surabaya	1 012	10 012	6 500
6. Bojonegoro	4 050	266	-
7. Madura	-	182	6 500
Jawa Timur	31 760	149 851	36 030

TABEL 17 : NILAI/BIAYA PRODUKSI YANG DIKELUARKAN
 PERUSAHAAN MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN
 DAN JENIS PENGELUARAN SELAMA TAHUN 1995
 (000 RUPIAH)

Daerah eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran		
	Upah/ gaji	Pembelian Te- naga listrik	Pemakaian bahan bakar
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	1 824 804	661 732	133 887
2. Kediri	1 494 907	510 336	187 721
3. Malang	5 229 515	1 538 661	313 855
4. Besuki	1 322 600	510 235	75 002
5. Surabaya	14 546 656	6 345 229	807 272
6. Bojonegoro	762 389	505 043	141 354
7. Madura	1 138 724	437 477	112 074
Jawa Timur	26 319 595	10 508 713	1 771 165

LANJUTAN TABEL 17

Daerah eks Karesidenan	Jenis Pengeluaran		Jumlah
	Pemakaian bahan kimia	Pengeluaran lainnya	
(1)	(5)	(6)	(8)
1. Madiun	328 023	2 325 688	5 274 134
2. Kediri	26 204	563 231	2 782 399
3. Malang	52 096	3 435 365	10 569 492
4. Besuki	49 347	836 212	2 793 396
5. Surabaya	4 393 495	13 591 212	39 683 864
6. Bojonegoro	194 504	491 491	2 094 781
7. Madura	43 395	277 563	2 009 233
Jawa Timur	5 087 064	21 520 762	65 207 299

TABEL 18 : BANYAK PELANGGAN AIR MINUM MENURUT DAERAH
EKS KARESIDENAN DAN JENIS PELANGGAN
PELANGGAN TAHUN 1995

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Rumah tempat tingga	Badan Sosial dan Rumah sakit	Tempat Periba- datan	U m u m
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	67 097	1 426	32	1 246
2. Kediri	50 413	814	28	432
3. Malang	125 760	1 338	1 357	1 209
4. Besuki	40 318	653	257	353
5. Surabaya	210 068	320	1 102	4 842
6. Bojonegoro	24 937	424	136	312
7. Madura	22 715	219	256	414
Jawa Timur	541 308	5 266	3 168	8 808

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			Jumlah
	Perusahaan/ toko/industri	Instansi Pemerintah	L a i n l a i n	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Madiun	1 584	635	23	72 043
2. Kediri	1 126	669	204	53 686
3. Malang	3 322	882	2 229	136 097
4. Besuki	2 467	673	42	44 763
5. Surabaya	20 055	1 133	19	237 539
6. Bojonegoro	506	647	83	27 045
7. Madura	1 018	732	17	25 443
Jawa Timur	30 078	5 371	2 617	596 616

TABEL 19 : PERSENTASE BANYAKNYA PELANGGAN AIR MINUM PER
JENIS PELANGGAN TERHADAP SELURUH PELANGGAN
MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENIS
PELANGGAN TAHUN 1995

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Rumah tempat tingga	Badan Sosial dan Rumah sakit	Tempat Periba datan	Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	93,13	1,97	0,04	1,73
2. Kediri	93,90	1,52	0,05	0,80
3. Malang	92,40	0,98	1,00	0,89
4. Besuki	90,07	1,46	0,57	0,79
5. Surabaya	88,37	0,34	0,46	0,24
6. Bojonegoro	92,21	1,57	0,50	1,15
7. Madura	89,28	0,08	1,01	1,63
Jawa Timur	90,73	0,88	0,53	1,48

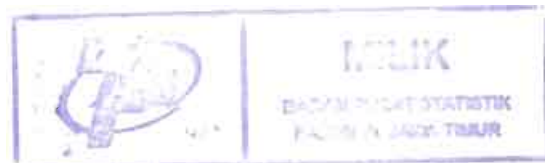
LANJUTAN TABEL 19

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			Jumlah
	Perusahaan/ toko/industri	Instansi Pemerintah	Lain- lain	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Madiun	2,20	0,88	0,03	100
2. Kediri	2,10	1,25	0,38	100
3. Malang	2,44	0,65	1,64	100
4. Besuki	5,51	1,50	0,09	100
5. Surabaya	8,44	0,48	0,01	100
6. Bojonegoro	1,87	2,39	0,31	100
7. Madura	4,00	2,88	0,07	100
Jawa Timur	5,04	0,90	0,44	100

TABEL 20 : BANYAKNYA AIR MINUM YANG DISALURKAN MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENIS PELANGGAN TAHUN 1995 (DALAM 000 M³)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Rumah tempat tingga	Badan Sosial dan Rumah sakit	Tempat Periba- datan	Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	13 297	633	107	852
2. Kediri	5 831	389	6	124
3. Malang	28 856	1 494	1 647	1 724
4. Besuki	8 792	473	181	158
5. Surabaya	72 086	734	8 800	8 112
6. Bojonegoro	4 041	159	37	174
7. Madura	5 299	130	111	188
Jawa Timur	138 202	4 012	10 889	11 332

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			Jumlah
	Perusahaan/ toko/industri	Instansi Pemerintah	Lain- lain	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Madiun	562	573	2	16 026
2. Kediri	258	594	109	7 311
3. Malang	1 275	569	1 351	36 916
4. Besuki	728	596	38	10 896
5. Surabaya	17 673	5 552	486	113 443
6. Bojonegoro	110	391	8	4 920
7. Madura	332	592	84	6 736
Jawa Timur	20 938	8 797	2 078	196 248



TABEL 21 : RATA-RATA PENGGUNAAN AIR MINUM PER SATUAN/UNIT
 JENIS PELANGGAN MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN
 TAHUN 1995 (DALAM M³)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Rumah tempat tingga	Badan Sosi al dan Ru- mah sakit	Tempat Periba datan	Umum
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	198	444	3 344	684
2. Kediri	116	478	216	287
3. Malang	229	1 116	1 213	1 426
4. Besuki	218	724	704	448
5. Surabaya	343	2 294	7 985	1 675
6. Bojonegoro	162	375	272	558
7. Madura	233	447	434	454
Jawa Timur	255	761	3 437	1 287

LANJUTAN TABEL 21

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan		
	Perusaha an/toko/ industri	Instansi pemerin tah	Lain lain
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Madiun	355	902	87
2. Kediri	229	888	534
3. Malang	384	645	606
4. Besuki	295	782	905
5. Surabaya	881	4 900	25 578
6. Bojonegoro	217	604	96
7. Madura	326	809	4 941
Jawa Timur	696	1 638	794

TABEL 22 : PERSENTASE PENGGUNAAN AIR PER JENIS PELANGGAN TERHADAP TOTAL AIR MINUM YANG DISALURKAN MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENIS PELANGGAN TAHUN 1995

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Rumah tempat tingga	Badan Sosi al dan Ru- mah sakit	Tempat Periba datan	U m u m
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	82,97	3,95	0,67	5,32
2. Kediri	79,76	5,32	0,08	1,70
3. Malang	78,17	4,05	4,46	4,67
4. Besuki	80,69	4,34	1,66	1,45
5. Surabaya	63,54	0,65	7,76	7,15
6. Bojonegoro	82,13	3,23	0,75	3,54
7. Madura	78,67	1,93	1,65	2,79
Jawa Timur	70,42	2,04	5,55	5,77

LANJUTAN TABEL 22

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			Jumlah
	Perusaha an/Toko/ Industri	Instansi pemerin tah	Lain lain	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Madiun	3,51	3,58	0,01	100
2. Kediri	3,53	8,12	1,49	100
3. Malang	3,45	1,54	3,66	100
4. Besuki	6,68	4832	0,35	100
5. Surabaya	15,58	4,89	0,43	100
6. Bojonegoro	2,24	7,95	0,16	100
7. Madura	4,93	8,79	1,25	100
Jawa Timur	10,67	4,48	1,06	100

TABEL 23 : RATA-RATA PENYEDIAAN AIR MINUM PDAM PER
PENDUDUK MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN
SELAMA TAHUN 1995

Daerah Eks Karesidenan	Jumlah Penduduk Tahun 1 9 9 4 *)	Produksi Air Minum Yang Di - salurkan (000 m ³)	Penyediaan Air Minum Per - Penduduk
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	3 678 880	16 026	4,36
2. Kediri	5 450 268	7 311	1,34
3. Malang	6 573 901	36 916	5,62
4. Besuki	4 796 124	10 896	2,27
5. Surabaya	6 790 620	113 443	16,71
6. Bojonegoro	3 355 376	4 920	1,47
7. Madura	3 240 725	6 736	2,08
Jawa Timur	33 885 894	196 248	5,79

*) Sumber : Penduduk Jawa Timur
Hasil Registrasi Akhir Tahun 1994

TABEL 24 : NILAI AIR MINUM YANG DISALURKAN MENURUT
DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENIS PELANGGAN
TAHUN 1995 (000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Pelanggan			
	Rumah tempat tingga	Badan Sosi al dan Ru- mah sakit	Tempat Periba datan	U m u m
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	4 053 489	167 527	27 556	121 844
2. Kediri	2 675 940	164 166	9 050	22 556
3. Malang	13 865 019	352 661	318 433	168 407
4. Besuki	3 213 413	112 935	65 530	27 595
5. Surabaya	33 620 918	1 366 741	3 001 142	1 261 419
6. Bojonegoro	1 816 228	69 747	10 424	40 742
7. Madura	1 749 496	46 885	28 240	37 177
Jawa Timur	60 994 503	2 280 662	3 460 375	1 679 740

LANJUTAN TABEL 24

Daerah Eks Karesidenan	Jenis pelanggan			Jumlah
	Perusaha an/Toko/ Industri	Instansi Pemerin- tah	L a i n l a i n	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Madiun	569 321	297 798	3 580	5 241 106
2. Kediri	170 916	332 808	22 067	3 397 503
3. Malang	1 291 868	6 750 351	2 769 768	25 516 507
4. Besuki	618 503	389 036	6 109	4 433 121
5. Surabaya	86 481 684	5 988 758	698 280	132 418 590
6. Bojonegoro	125 595	260 493	28 340	2 351 569
7. Madura	285 565	260 788	82 548	2 490 699
Jawa Timur	89 543 443	14 280 032	3 610 692	175 849 095

TABEL 25 : PENDAPATAN/PENERIMAAN DARI SELURUH KEGIATAN
MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENIS
PENDAPATAN SELAMA TAHUN 1995 (000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Pendapatan/ Penerimaan dari kegiatan utama	Pendapatan/Penerimaan dari kegiatan lain		Jumlah
		Keuntungan penjualan barang yang sama pada waktu dibeli	Pendapatan bruto lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	5 241 106	17 493	1 288 324	6 546 923
2. Kediri	3 397 503	-	120 693	3 518 196
3. Malang	25 516 507	-	271 182	25 787 689
4. Besuki	4 433 121	271 060	63 873	4 768 054
5. Surabaya	132 418 590	533 918	416 108	133 360 616
6. Bojonegoro	2 351 569	-	183 111	2 534 680
7. Madura	2 490 699	40 673	-	2 531 372
Jawa Timur	175 849 000	863 144	2 343 291	179 055 530

TABEL 26 : RATA-RATA OUTPUT PER TENAGA KERJA
MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN
TAHUN 1 9 9 5

Daerah Eks Karesidenan	Jumlah Pe nerimaan (Output) (000 Rp)	Jumlah Tenaga Kerja	Output Per Tenaga Kerja (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	6 546 923	678	9 656
2. Kediri	3 518 196	648	5 429
3. Malang	25 787 689	1 489	17 319
4. Besuki	4 768 054	395	12 071
5. Surabaya	133 368 616	1 967	67 803
6. Bojonegoro	2 534 680	260	9 749
7. Madura	2 531 372	424	5 970
Jawa Timur	179 055 530	5 861	30 550

TABEL 27 : PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN BARANG MODAL TETAP
MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN
TAHUN 1995 (000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Penambahan/ pembelian	
	Barang modal baru	Barang mo dal bekas dalam negeri
(1)	(2)	(3)
1. Madiun	902 906	6 283 477
2. Kediri	1 582 574	-
3. Malang	1 805 484	8 661 660
4. Besuki	4 170 547	108 581
5. Surabaya	19 538 386	-
6. Bojonegoro	591 674	-
7. Madura	3 777 001	3 655
Jawa Timur	24 193 002	15 057 373

Daerah Eks Karesidenan	Pembuatan/perba- ikan besar		Pengeluar- an/pengu- rangan ba- rang modal bekas
	Dikerja- kan pi- hak lain	Dikerja- kan sen- diri	
(1)	(4)	(5)	(6)
1. Madiun	201 092	579 388	-
2. Kediri	416 410	41 350	-
3. Malang	-	-	-
4. Besuki	-	-	126 876
5. Surabaya	3 743	-	219 338
6. Bojonegoro	-	-	-
7. Madura	-	97 781	-
Jawa Timur	621 245	718 519	346 214

TABEL 28 : PENAMBAHAN DAN PENGURANGAN BARANG MODAL TETAP
MENURUT JENIS BARANG TAHUN 1995 (000 RUPIAH)

Jenis barang	Penambahan / pembelian	
	Barang modal baru	Barang modal bekas
(1)	(2)	(3)
1. Tanah	-	267 885
2. Gedung/konstruksi lainnya	5 180 692	41 964
3. Mesin dan perleng- kapannya	12 254 055	33 631
4. Kendaraan	1 384 572	4 479
5. Barang modal lainnya	13 594 838	14 709 414
J u m l a h	32 414 157	15 057 373

LANJUTAN TABEL 28

Jenis Barang	Pembuatan/perba- ikan besar		Pengeluaran/ pengurangan	Jumlah
	Dikerja - kan pihak lain	Dikerja kan sen diri	barang modal bekas	(2)+(3) +(4)+(5) -(6)
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tanah	-	-	-	267 885
2. Gedung/ konstruksi lainnya	322 387	138 205	113 335	5 796 583
3. Mesin dan perlengkap annya	3 897	58 283	-	12 349 866
4. Kendaraan	4 475	-	232 879	1 626 405
5. Barang modal lainnya	290 486	522 031	-	29 116 769
J u m l a h	621 245	718 519	346 214	49 157 508

TABEL 29 : REALISASI INVESTASI PERUSAHAAN MENURUT
DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENIS/SUMBER
DANA INVESTASI TAHUN 1995
(DALAM 000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Sumber Dana Investasi			
	Swasta Nasional/ sendiri	Laba yang ditanam kembali	Penjualan saham/su- rat ber- harga	Pinjam an Na- sional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Madiun	2 059 437	-	-	2 614 952
2. Kediri	672 831	-	-	250
3. Malang	7 862 549	6 010 863	-	4 963 339
4. Besuki	4 706 010	284 582	-	3 951 308
5. Surabaya	20 190 714	8 913 195	-	2 553 474
6. Bojonegoro	1 141 526	13 486	-	-
7. Madura	27 175	1 086 764	50 000	2 608 116
Jawa Timur	36 660 242	16 308 890	50 000	16 691 439

LANJUTAN TABEL 29

Daerah Eks Karesidenan	Sumber Dana Investasi		Jumlah
	Pinjaman Asing	Pemerintah	
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Madiun	-	3 572 216	8 246 605
2. Kediri	4 818 704	265 614	5 757 399
3. Malang	944 241	18 880 541	38 661 533
4. Besuki	1 040 764	4 665 147	14 647 811
5. Surabaya	9 366 193	2 297 242	43 320 818
6. Bojonegoro	-	62 955	1 217 967
7. Madura	5 056 412	1 819 332	10 647 799
Jawa Timur	21 226 241	31 563 047	122 499 932

TABEL 30 : BESAR PENERIMAAN, BIAYA ANTARA DAN NILAI TAMBAH
 MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN
 SELAMA TAHUN 1 9 9 5 (000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Jumlah Se- luruh Pene- rimaan (Output)	Biaya Antara	Nilai Tambah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	6 546 923	3 079 931	3 466 992
2. Kediri	3 518 196	1 173 093	2 345 103
3. Malang	25 787 689	4 720 597	21 067 092
4. Besuki	4 768 054	1 510 926	3 257 128
5. Surabaya	133 368 616	19 753 237	113 615 379
6. Bojonegoro	2 534 680	1 327 058	1 207 622
7. Madura	2 531 372	870 227	1 661 145
Jawa Timur	179 055 530	32 435 069	146 620 461

TABEL 31 : PENAMBAHAN BARANG MODAL TETAP DIRINCI
 MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENISNYA
 PEMBELIAN / PERTAMBAHAN BARANG MODAL BARU
 SELAMA TAHUN 1995 (000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Barang Modal		
	Tanah	Gedung/kons truksi lain	Mesin/Per- alatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	-	68 374	264 775
2. Kediri	-	672 900	361 114
3. Malang	-	204 290	560 740
4. Besuki	-	2 837 836	1 017 411
5. Surabaya	-	1 077 737	6 407 808
6. Bojonegoro	-	212 482	87 498
7. Madura	-	107 073	3 554 709
Jawa Timur	-	5 180 692	12 254 055

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Barang Modal		Jumlah
	Kendaraan	Barang mo- dal lain	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	161 323	408 434	902 906
2. Kediri	53 919	494 641	1 582 574
3. Malang	273 684	766 770	1 805 484
4. Besuki	94 292	221 008	4 170 547
5. Surabaya	692 159	11 360 682	19 538 386
6. Bojonegoro	58 546	233 148	591 674
7. Madura	50 649	110 155	3 777 001
Jawa Timur	1 384 572	13 594 838	24 193 002

TABEL 32 : PENAMBAHAN BARANG MODAL TETAP DIRINCI
 MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENISNYA
 PEMBELIAN / PERTAMBAHAN BARANG BEKAS
 SELAMA TAHUN 1995 (000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Barang Modal		
	Tanah	Gedung/kons truksi lain	Mesin/Per- alatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	140 703	-	-
2. Kediri	-	-	-
3. Malang	41 052	41 964	23 996
4. Besuki	82 475	-	9 635
5. Surabaya	-	-	-
6. Bojonegoro	-	-	-
7. Madura	3 655	-	-
Jawa Timur	267 885	41 964	33 631

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Barang Modal		Jumlah
	Kendaraan	Barang mo- dal lain	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun		6 142 774	6 283 477
2. Kediri	-	-	-
3. Malang	-	8 554 648	8 661 660
4. Besuki	4 479	11 992	108 581
5. Surabaya	-	-	-
6. Bojonegoro	-	-	-
7. Madura	-	-	3 655
Jawa Timur	4 479	14 709 414	15 057 373

TABEL 33 : PENAMBAHAN BARANG MODAL TETAP DIRINCI
 MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENISNYA
PEMBUATAN/PERBAIKAN BESAR
(DIKERJAKAN PIHAK LAIN)
 SELAMA TAHUN 1995 (000 RUPIAH)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Barang Modal		
	Tanah	Gedung/kons truksi lain	Mesin/Per- alatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	-	73 850	-
2. Kediri	-	248 537	154
3. Malang	-	-	-
4. Besuki	-	-	-
5. Surabaya	-	-	3 743
6. Bojonegoro	-	-	-
7. Madura	-	-	-
Jawa Timur	-	322 387	3 897

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Barang Modal		Jumlah
	Kendaraan	Barang mo- dal lain	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	4 475	122 767	201 092
2. Kediri	-	167 719	416 410
3. Malang	-	-	-
4. Besuki	-	-	-
5. Surabaya	-	-	3 743
6. Bojonegoro	-	-	-
7. Madura	-	-	-
Jawa Timur	4 475	290 486	621 245

TABEL 34 : PENAMBAHAN BARANG MODAL TETAP DIRINCI
 MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENISNYA
 PEMBUATAN / PERBAIKAN BESAR
 (DIKERJAKAN PERUSAHAAN SENDIRI)
 SELAMA TAHUN 1995 (000 Rp)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Barang Modal		
	Tanah	Gedung/kons truksi lain	Mesin/Per- alatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	-	86 355	37 627
2. Kediri	-	41 350	-
3. Malang	-	-	-
4. Besuki	-	-	-
5. Surabaya	-	-	-
6. Bojonegoro	-	-	-
7. Madura	-	10 500	20 656
Jawa Timur	-	138 205	58 283

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Barang Modal		Jumlah
	Kendaraan	Barang mo- dal lain	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	-	455 406	579 388
2. Kediri	-	-	41 350
3. Malang	-	-	-
4. Besuki	-	-	-
5. Surabaya	-	-	-
6. Bojonegoro	-	-	-
7. Madura	-	66 625	97 781
Jawa Timur	-	522 031	718 519

TABEL 35 : PENAMBAHAN BARANG MODAL TETAP DIRINCI
 MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENISNYA
 PENJUALAN BARANG MODAL BEKAS
 SELAMA TAHUN 1995 (000 Rp)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Barang Modal		
	Tanah	Gedung/kons truksi lain	Mesin/Per- alatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	-	-	-
2. Kediri	-	-	-
3. Malang	-	-	-
4. Besuki	-	112 871	-
5. Surabaya	-	464	-
6. Bojonegoro	-	-	-
7. Madura	-	-	-
Jawa Timur	-	113 335	-

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Barang Modal		Jumlah
	Kendaraan	Barang mo- dal lain	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	-	-	-
2. Kediri	-	-	-
3. Malang	-	-	-
4. Besuki	14 005	-	126 876
5. Surabaya	218 874	-	219 338
6. Bojonegoro	-	-	-
7. Madura	-	-	-
Jawa Timur	232 879	-	346 214

TABEL 36 : PENYUSUTAN BARANG MODAL TETAP DIRINCI
 MENURUT DAERAH EKS KARESIDENAN DAN JENISNYA
 SELAMA TAHUN 1995 (000 Rupiah)

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Barang Modal		
	Tanah	Gedung/kons truksi lain	Mesin/Per- alatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Madiun	-	328 530	395 039
2. Kediri	-	73 664	58 962
3. Malang	-	-	-
4. Besuki	-	555 066	189 397
5. Surabaya	-	1 339 556	8 171 623
6. Bojonegoro	-	274 630	252 655
7. Madura	-	409 927	1 087 965
Jawa Timur	-	2 981 373	10 155 641

Daerah Eks Karesidenan	Jenis Barang Modal		Jumlah
	Kendaraan	Barang mo- dal lain	
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Madiun	110 749	1 511 993	2 346 311
2. Kediri	14 029	422 091	568 746
3. Malang	-	-	-
4. Besuki	35 325	216 743	996 531
5. Surabaya	248 908	10 616 319	20 376 406
6. Bojonegoro	86 500	238 750	852 535
7. Madura	71 658	869 447	2 438 997
Jawa Timur	567 169	13 875 343	27 579 526

TABEL 37 : PERKEMBANGAN JUMLAH PERUSAHAAN, KAPASITAS PRODUKSI,
TENAGA KERJA DAN JUMLAH PELANGGAN
TAHUN 1991 - 1995

U r a i a n	T A H U N				
	1991	1992	1993	1994	1995
	(1)	(2)	(3)	(4)	(6)
1. Jumlah Perusahaan	37	37	37	37	37
Air Minum					
2. Kapasitas Produksi	17 805	19 167	20 609	21 802	23 981
2.1. Potensial	9 752	10 373	11 375	11 858	13 270
2.2. Efektif	8 053	8 794	9 234	9 944	10 711
3. Jumlah Tenaga Kerja	4 945	5 492	5 347	5 495	5 861
3.1. Pekerja Teknis	2 398	2 408	2 418	2 633	2 691
3.2. Pekerja Admi- nistrasi	2 547	3 084	2 929	2 862	3 170
4. Jumlah Pelanggan	385 390	465 362	501 257	549 056	596 616

TABEL 38 : BESARNYA NILAI PEMAKAIAN BAHAN KIMIA, BAHAN BAKAR DAN PELUMAS,
BANYAKNYA AIR MINUM YANG DISALURKAN, NILAI OUTPUT,
BIAYA INPUT DAN NILAI TAMBAH, TAHUN 1991 - 1995

U r a i a n	T A H U N				
	1991	1992	1993	1994	1995
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Nilai Pemakaian Bahan Kimia (jutaan rupiah)	965	1 047	668	4 208	5 087
2. Biaya Pemakaian Ba- han Bakar dan Pelu- mas (jutaan rupiah)	716	949	1 335	1 427	1 892
3. Banyaknya Air Minum Yang Disalurkan (ribuan M ³)	152 120	168 289	183 354	183 218	196 248
4. Nilai Output (jutaan rupiah)	62 015	73 806	90 931	110 434	179 055
5. Biaya Input (jutaan rupiah)	7 880	12 454	16 322	31 004	32 435
6. Nilai Tambah (jutaan rupiah)	54 135	61 352	74 609	79 430	146 620